

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI MATEMATIS SISWA KELAS V PADA MATERI PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA DI SD SWASTA FREE METHODIST 1 MEDAN

Irene Fristda Marpaung¹, Imelda Sihombing², Antonius Remigius Abi³, Nova Florentina Ambarwati⁴, Irmina Pinem⁵.

^{1,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

² Pendidikan Matematika, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : irenefristdamarpaung@gmail.com¹ , imelda@ust.ac.id²,
antonius_remigius@ust.ac.id³ , nova.fio82@gmail.com⁴, Irmina_pinem@ust.ac.id⁵

ABSTRAK

Desain pembelajaran yang baik dengan fasilitas yang memadai di dukung kreatifitas guru akan membuat siswa lebih mudah mencapai target belajar. Untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, guru harus profesional dan kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang kreatif sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Swasta Free Methodist 1 Medan yang dilihat dari hasil uji minites. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *One Group Pretest-Posttest design* Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VB yang berjumlah 27 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi matematis siswa kelas V SD Swasta Free Methodist 1 Medan termasuk kategori baik dengan rata-rata 86,22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien koerlasi sebesar 0,758 artinya $r_{hitung} 0,758 \geq r_{tabel} 0,381$ artinya H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi matematis siswa pada materi pengolahan dan pengumpulan data. Dapat juga dilihat hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,805 \geq 1,703$ sehingga menyatakan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi matematis siswa kelas V pada materi pengolahan dan penyajian data di SD Swasta Free Methodist 1 Medan.

Kata Kunci: *Kemampuan Literasi Numerasi, Matematis, Model Pembelajaran Discovery Learning.*

ABSTRACT

A good learning design with adequate facilities supported by teacher creativity will make it easier for students to achieve learning targets. To improve students' numeracy literacy skills, teachers must be professional and creative in using creative learning models according to students' needs. This research is motivated by the low numeracy literacy skills of fifth grade students of SD Swasta Free Methodist 1 Medan as seen from the results of the minites test. This type of research is quantitative research using the *One Group Pretest-Posttest design* method. The type of sample used in this study was *purposive sampling*. The research sample used was VB class students totaling 27 students. Based on the results of this study, it shows that there is an effect of the *discovery learning* learning model to improve the mathematical numeracy literacy skills of fifth grade students of SD Swasta Free Methodist 1 Medan including a good category with an average of 86.22. The results of this study indicate that the results of correlation testing can be seen in the coefficient value of 0.758, meaning that $r(\text{count}) 0.758 \geq r_{\text{table}} 0.381$, meaning H_a is accepted. So there is a strong influence between the *discovery learning* model to improve students' mathematical numeracy literacy skills on data processing and collection material. It can also be seen from the results of the t-test where $t_{\text{count}} \geq t_{\text{table}}$, namely $5.805 \geq 1.703$ so that H_a is accepted. This shows that there is a significant positive effect of using the *discovery learning* model to improve the mathematical numeracy literacy skills of grade V students on data processing and presentation material at SD Swasta Free Methodist 1 Medan.

Keywords: *Numeracy Literacy, Mathematics, Discovery Learning Model*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha tujuan kedewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan minat dan kepribadian siswa agar menjadi manusia seutuhnya khususnya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mempunyai ilmu dan keterampilan, kemampuan sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mandiri dan rasa tanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan di Indonesia untuk mampu mencerdaskan bangsa, meningkatkan taraf hidup untuk kesejahteraan nasional.

Mengingat pentingnya peran pendidikan, maka pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan berbagai keterampilan siswa guna memenuhi kondisi dan kebutuhan global (Prayuda, Ginting, et al., 2023). Untuk menghadapi tantangan abad ke-21, siswa perlu menguasai keterampilan tertentu. Keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa di abad ke-21 ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu: literasi dasar, keterampilan dan kualitas kepribadian. Saat ini, literasi numerasi merupakan keterampilan yang banyak dibicarakan. Menurut UNESCO (di UNRWA), “literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, mengkomunikasikan, menghitung dan menggunakan bahan cetakan yang relevan dengan berbagai situasi”. Numerasi erat kaitannya dengan konsep dan operasi hitung bilangan. Numerasi diartikan sebagai keterampilan yang berkaitan dengan berhitung dan mengukur. Widiastuti (2022: 248).

Menurut Kemdikbud, (2023) menyatakan bahwa, dalam cakupan yang lebih luas, rendahnya literasi numerasi di Indonesia diketahui dari hasil Programme for International Student Assessment (PISA) untuk Indonesia yang terbaru dilaksanakan pada tahun 2022 dengan skor matematika yang masih dibawah rata-rata. Rata-rata skor PISA anggota OECD (The organisation for economic Co-operation and Development) untuk nilai matematika adalah 480 sedangkan nilai matematika Indonesia berada di kisaran nilai 379, dan hasil Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) 2015 Indonesia mendapatkan nilai 395 dari rata-rata nilai 500. Berdasarkan hasil itu Indonesia menempati posisi terendah bahkan dibawah negara kecil seperti Vietnam. Untuk meningkatkan peringkat dan hasil PISA Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah memperkenalkan sistem Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk menggantikan Ujian Nasional (UN). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa dengan mengangkat kisi-kisi soal PISA.

Selanjutnya menurut Harahap et.al (2022: 2090) menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan yang mengarah pada kegiatan mengakses informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menelaah, megobservasi, dan memaknai informasi secara kritis, idealis, dialektis, dan otokratis dimana teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu untuk meningkatkan efektifitas kegiatan berliterasi. Untuk itu, intervensi pendidikan, baik formal maupun non formal harus dijadikan sebagai prioritas untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa sejak sekolah dasar karena hal ini akan dapat menunjang kualitas pendidika itu sendiri dan kemajuan suatu bangsa. Sedangkan menurut Kusumawardani (2018: 589) Literasi dalam matematika merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika, untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi suatu fenomena atau kejadian. Salah satu literasi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari adalah numerasi. numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), (c) menggunakan interpretasi tersebut untuk mempredikasi dan mengambil keputusan.

Definisi numerasi yang dikutip dari Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemdikbud 2020 adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk

menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia. Oleh karena itu numerasi dan matematika merupakan dua hal yang tidak terpisahkan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hidup manusia, misalnya ketika berbelanja, merencanakan pembangunan rumah, semuanya membutuhkan numerasi menurut Ayuningtyas, dkk (2020: 238).

Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran dan keterampilan yang sangat penting dikuasai untuk meningkatkan daya saing dan Sumber Daya Manusia (SDM) di abad ke-21 ini. Menurut Dantes, (2021: 269) mengatakan bahwa literasi numerasi merupakan kebutuhan utama seluruh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan menurut Ekowati et.al (2019: 248-249) mereka berpendapat bahwa literasi numerasi diperlukan pada semua lapisan masyarakat. Literasi numerasi dianggap sebagai kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan ke dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan untuk mampu menerapkan ilmu yang diperolehnya dan mampu memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan ilmu yang sudah diperolehnya. Selanjutnya menurut Rumiyatun, (2021: 93-94) literasi numerasi adalah bagian dari matematika, dengan sebuah komponen yang digunakan bersumber dari cakupan matematika pada kurikulum. Langkah-langkah dalam pelaksanaan model ini sangat menarik diterapkan dalam pembelajaran karena model ini dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan model ini juga sangat membantu dalam menghadapi hambatan-hambatan yang sedang dihadapi oleh guru, tidak hanya langkah-langkah yang diterapkan secara sistematis dan efektif menjadi salah satu keunggulan dalam model pembelajaran Discovery Learning.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara sebagai informasi awal yang dilakukan peneliti dengan Pak Fakholo Waruwu, S.Pd sebagai guru kelas V B di SD Swasta Free Methodist 1 Medan mengatakan bahwa beberapa siswa di kelas V SD memiliki kemampuan literasi numerasi matematika yang sangat rendah dikarenakan kurangnya inovasi dalam pengembangan model pembelajaran. Banyak materi pembelajaran di buku LKS (Lembar Kerja Siswa) yang kurang cocok disampaikan dengan metode ceramah seperti yang dilakukan guru pada umumnya. Maka guru harus dapat menyusun strategi pembelajaran supaya semua komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode atau model pembelajaran siswa, evaluasi dan lingkungan belajar dapat terlaksana secara maksimal sehingga bisa mendapatkan kemampuan berliterasi numerasi yang baik.

KAJIAN PUSTAKA

Kemampuan literasi numerasi sangat diperlukan dalam matematika, karena matematika tidak hanya selalu berhubungan dengan rumus, namun juga memerlukan daya nalar atau pola pikir kritis siswa dalam menjawab setiap permasalahan yang disajikan. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan dasar matematika. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi dari berbagai bentuk, dan menginterpretasikan hasil analisis untuk melakukan prediksi serta pengambilan keputusan Perdana dan Suswandari, (2021: 14).

Literasi numerasi menurut Yulinggar (Arahmah et.al, 2021 : 211) adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan angka serta operasi matematika dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selain itu, literasi numerasi juga mencakup kemampuan menggunakan makna angka dan simbol - simbol tersebut untuk menganalisis informasi serta menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika, keahlian literasi numerasi menjadi satu keterampilan yang esensial yang seharusnya sudah dimiliki oleh para siswa. Kemampuan literasi numerasi menurut Patriana (Rezky et.al, 2022 :1549) dapat

mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis dalam memahami, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan matematisnya.

Menurut Hosnan (Endang Titik Lestari, 2014: 282) discovery learning merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan seniri masaalah yang dihadapi. Sedangkan menurut Saifuddin (Irdam Idrus 2019: 91) discovery learning adalah strategi pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut. Menurut Cahyo (2013: 100) mengatakan bahwa discovery learning adalah metode atau model mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan tetapi menemukan sendiri. Sedangkan menurut Lestari et.al (2019: 118) mengatakan bahwa model discovery learning merupakan seperangkat kegiatan pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk aktif membuktikan hipotesis dan menemukan konsep secara mandiri melalui suatu kegiatan percobaan/ eksperimen.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning adalah model pembelajaran yang mengembangkan metode pembelajaran aktif bagi siswa melalui penemuan dan penyelidikan mereka sendiri. Hasil yang dicapai akan tetap diingat dengan setia dan permanen serta tidak mudah dilupakan oleh siswa. Dengan belajar bereksplorasi, siswa juga dapat belajar berpikir analitis dan mencoba memecahkan sendiri permasalahan yang ditemuinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent, treatment atau perlakuan tertentu terhadap variabel dependen atau hasil output dalam kondisi yang dikendalikan (Prayuda, Juliana, et al., 2023). Fraenkel, (Sugiyono, 2019: 110) Menyatakan bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari, mengkonfirmasi atau membuktikan. Dilihat dari permasalahannya maka penelitian ini jenisnya adalah kuantitatif dengan metode penelitian Pre-experimental

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya desain penelitian, di dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, menurut Sugiyono (2019: 112) ada beberapa macam desain eksperimen yang dapat digunakan yaitu : Pre-experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design dari beberapa macam desain diatas maka peneliti memilih menggunakan Pre-experimental Design yang terbagi menjadi beberapa macam yaitu : Shot Case Study, One- Group - Pretest - Posttest Design, dan Intact - Group Comparison dari berbagai macam diatas maka peneliti menggunakan One- Group - Pretest - Posttest Design di dalam desain tersebut ada pretest dan posttest sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai posttest dengan pretest. Bila nilai posttest lebih besar dari pretest, maka perlakuan berpengaruh positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di Kelas V B SD Swasta Free Methodist 1 Medan di Jl. Beringin Raya No. 152E, Kecamatan Helvetia Tengah, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di kelas V B. Penelitian ini di lakukan selama 4 hari mulai tanggal 28 Mei 2024 sampai 31 Mei 2024. Sekolah SD Swasta Free Methodist 1 Medan memiliki fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar yang cukup lengkap. Sekolah ini memiliki 1 ruangan Kepala Sekolah dan ruang tata

usaha, 1 ruangan kantor guru, 1 ruang perpustakaan, 6 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru, 18 ruangan kelas, 1 gudang sekolah sebagai tempat menyimpan alat-alat olahraga dan lainnya. Penelitian yang dilaksanakan di SD Swasta Free Methodist 1 Medan pada kelas VB yang berjumlah 27 siswa, maka disimpulkan data dengan menggunakan tes uraian. Data yang diperoleh dari nilai pretest sebelum dilakukan perlakuan ataupun tindakan dan posttest sesudah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian terhadap lembar jawaban subjek penelitian pada kelas V disajikan dalam bentuk tabel. Berikut tabel pretest dan posttest pengaruh model pembelajaran discovery learning.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan *Ms Excel* dan perhitungan manual diperoleh nilai terkecil sebesar 0,035 dan nilai terbesar yang diperoleh adalah 0,1382, maka diperoleh $L_{hitung}=0,1382$ dan $L_{tabel}=0,1705$ maka $L_{hitung} (0,035) < L_{tabel} (0,1382)$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data sampel *posttest* siswa kelas V SD Swasta Free Methodist 1 Medan berdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,42993251
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,065
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung}=0,758$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 27 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,381$ dengan signifikan 0,05. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,758 \geq 0,381$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif atau tingkat pengaruhnya tinggi antara model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Swasta Free Methodist 1 Medan.

Correlations

		Model Discovery Learning	Literasi Numerasi
Model Discovery Learning	Pearson Correlation	1	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Literasi Numerasi	Pearson Correlation	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Hipotesis

Hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 5,805 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,805 dengan t_{tabel} sebesar 1,703, sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Maka H_a diterima yaitu model pembelajaran *discovery learning* (X) untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.478	8.817		4.024	.000
model discovery learning	.814	.140	.758	5.805	.000

a. Dependent Variable: literasi numerasi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi gaya belajar $r_{hitung} 0.865 \geq r_{tabel}$ 0.361. dengan taraf signifikan 0.000 dengan jumlah responden (N) 30 siswa. Dengan interpretasi nilai r korelasi gaya belajar yang diperoleh terletak pada rentang nilai r 0.800 - 1.000. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dengan menggunakan model pembelajara Discovery Learning pada pembelajaran Matematika materi Pengolahan dan Penyajian Data Kelas V Di SD Swasta Free Methodist 1 Medan dapat disimpulkan bahwa :

Pada tahap awal peneliti melakukan pretest dengan memberikan soal essay sebanyak 5 soal, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal literasi numerasi dan setelah melaksanakan tes maka peneliti memperoleh hasil dari pretest siswa dengan rata-rata nilai 51,92 dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi masih dibawah rata-rata atau sangat kurang. Setelah melakukan Pretest, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menyampaikan materi serta membahas kembali maateri yang berkaitan dengan pretest yang telah diujikan kepada siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan, hal ini di lakukan agar pada saat melaksanakan tes kembali siswa menjadi lebih paham untuk menjawab setiap soal yang ada. Pada pertemuan selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* di dalam kelas, setelah itu maka kegiatan selanjutnya yaitu memberikan Postest. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasi postest dengan rata-rata 86,22 serta diberikan soal angket dengan rata-rata 62,33. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. A., Trisiana, A., & Prihastari, E. B. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN Jenggrik 03 Sragen Tahun Ajaran*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 18495-18502.
- Andiani, D., Hajizah, M. N., & Dahlan, J. A. (2020). Analisis Rancangan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar. *Majamath: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 80-90.
http://ejournal.unim.ac.id/index.php/majamath/article/view/1010/544
- Anik Dwi Nurmawati, Ana Fitrotun Nisa, Ahniasari Rosianawati, Budi Artopo, Riska Ashar Luthfia Erva, & Nizhomi, B. (2022). Implementasi Ajaran Tamansiswa “Tri Nga” Melalui Model

- Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(2), 1366-1372. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i2.11832>
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 237-247. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>
- Cahyanovianty, A. D., & Wahidin. (2020). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas Viii Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1439-1448.
- Cahyo, A., 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar*. Jakarta. PT. Diva Press.
- Dantes, Nyoman, and Ni Nyoman Lisna Handayani. 2021. "Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja." *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(3):269-83.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Endang Titik Lestari. *Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar*. 2020. Sleman: Deepublish CV BUDI UTAMA
- Han Weilin, Dicky Susanto, Sofie Dewayani, Putri Pandora, Nur Hanifah, Miftahussururi, Meyda Noorthertya Nento dan Qori Syahriana Akbari. 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Markaban. 2006. *Model Pembelajaran dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika. Yogyakarta
- Meriana, T., & Murniati, E. (2021). Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 110-116. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.7>
- Metha Rozhana, K., & Harnanik, H. (2019). Lesson Study dengan Metode Discovery Learning dan Problem Based Instruction. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 39-45. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1355>
- Milfayetty, S., Yus, A., Nuraini, Rahmulyani, & Hutasuhut, E. (2018). *PSIKOLOGI Penelitian*. PPs Unimed
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1), 14-23.
- Mudrikah, A. (2021). Problem Based Learning as Part of Student-Centered Learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 1. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53237>
- Mutmainna & Ferawati. (2015). *Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Discovery Learning dan Assignment and Recitation*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3 (1), 46-51.
- Nefira, M. R., Basri, I., & Emidar, E. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 25 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 139. <https://doi.org/10.24036/103928-019883>
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113-122. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.230>
- Nurmawati. (2021). Model Discovery Learning pada PTMT Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX-2 SMPN 1 Pasir Peny. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8424-8432. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2344>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Prayuda, M. S., Ginting, F. Y. A., & ... (2023). THE The Effect of Extensive Reading Strategy on Students' Reading Comprehension at Smp Dharma Wanita In The Academic Year Of 2023/2024. *Journal of English* <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jell/article/view/6581>

- Prayuda, M. S., Juliana, J., Ambarwati, N. F., & ... (2023). Students' Writing Error in Parts of Speech: A Case Study of EFL Students. *Jurnal Educatio FKIP* <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4419>
- Rumiyatun. (2021). Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Berbasis. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 2(1), 8-17. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i1.19>
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. PT Rajagrafindo.
- Rusmiati Aliyyah, R., & Malia, Y. (2017). Improvement of Science Learning Outcomes Using Audio-Visual Media on Learning the Properties of Light. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 82-90. <https://doi.org/10.30997/dt.v3i2.321>
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 1-23.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(2019), 352-360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Sihombing, P. A., Sihombing, I., Panjaitan, S. M., Matematika, P., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2023). Efektivitas Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 19.
- Sudjana, (2022) *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Widiastuti, D., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2022). Pembelajaran berbasis literasi dan numerasi di kelas IV sekolah dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 248-257. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1606>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). *Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228-238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>
- Zubainur, C. M., Jannah, R., Syahjuzar, S., & Veloo, A. (2020). *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Menengah Aceh*. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 148-170. <https://doi.org/10.32672/si.v21i1.1893>